



TERMINAL GIWANGAN TUNGGU ALAT GENOSE Angkutan Umum Belum Pulih

YOGYA (KR) - Sektor angkutan umum, terutama yang berada di Terminal Giwangan Yogyakarta masih belum sepenuhnya pulih. Bus trayek yang memanfaatkan terminal tipe A tersebut pun sampai saat ini baru sekitar 25 persen dari sebelum pandemi.

Koordinator Satuan Pengelola Terminal Giwangan Yogyakarta Bakti Zunanta, mengungkapkan rata-rata dalam sehari hanya mencapai sekitar 500 bus yang terdiri 380 bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), dan selebihnya bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). "Jumlah itu hanya seperempat dari sebelum pandemi," tandasnya, Sabtu (3/4).

Rute yang dilayani di Terminal Giwangan selama ini didominasi untuk tujuan Surabaya, Jakarta dan sejumlah kota di Sumatera. Khusus untuk tujuan Sumatera, PO bus yang melayani rute ke Padang bahkan sama sekali belum beroperasi. Padahal sebelum pandemi

tiap hari minimal bisa berangkatkan dua bus. "Kalau yang tujuan Jambi masih ada yang berangkat. Itu pun hanya satu bus ukuran kecil dengan kapasitas maksimal 30 orang penumpang," ujar Bakti.

Dari aspek protokol kesehatan, PO bus juga sudah membatasi jumlah maksimal penumpang yaitu 80 persen dari kapasitas tempat duduk. Hal ini sebagai salah satu protokol kesehatan yang wajib dilaksanakan selain memakai masker selama perjalanan. Penumpang yang memanfaatkan moda transportasi bus juga disarankan untuk melengkapi dokumen perjalanan dengan hasil negatif Covid-19, baik dari hasil rapid

test antigen, GeNose atau tes swab PCR. "Okupansi penumpang juga belum signifikan. Ketika libur panjang, kenaikannya tidak lebih dari dua persen," akunya.

Meski demikian, pihaknya berharap dapat memperoleh fasilitas untuk mendukung layanan transportasi yang aman dan nyaman di masa pandemi Covid-19 yaitu alat GeNose seperti yang sudah diterapkan di moda transportasi lain. Saat rapat bersama dengan Kementerian Perhubungan pada Februari silam, Terminal Giwangan sempat dijatah empat alat GeNose.

Bakti berharap, kendati ada kebijakan larangan mudik Lebaran oleh pemerintah pusat namun alat GeNose seharusnya tetap diberikan. Fasilitas tersebut sangat dibutuhkan dalam hal skrining penumpang yang hendak berangkat dari Terminal Giwangan.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005